

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi dan informasi yang semakin berkembang pesat, fungsi dan penerapan komputer serta informasi tentu sangat diperlukan. Hal ini dipertegas oleh pendapat Nur Rohman dapat dilihat dari banyaknya penerapan komputer di segala bidang. Pemanfaatan teknologi yang tepat akan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi kerja, dan kemampuan perusahaan. Aplikasi membantu mengendalikan aktivitas operasional perusahaan. Persaingan usaha yang begitu ketat memastikan bahwa dengan adanya pengendalian aplikasi, informasi yang dihasilkan menjadi lebih cepat, akurat, tepat waktu, dan dinamis. (Nur Rohman S.L, 2012). Berkembangnya teknologi sistem informasi juga berkembang dengan sangat pesat.

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sistem informasi berbasis *website* merupakan media yang digunakan untuk menampilkan informasi melalui media interaksi. (Bagus Wijayanto, 2015). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM-RS) merupakan salah satu senjata strategik manajemen untuk menghadapi kompetisi yang semakin ketat dalam persaingan produk pelayanan Kesehatan karena sangat memengaruhi kualitas pelayanan yang diberikan (Puspitasari, Putra & Roziqin, 2017).

Salah satu indikator dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit adalah pelayanan pendaftaran pasien, sebagaimana yang tercantum di dalam Kepmenkes No.129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit yang di dalamnya disebutkan bahwa pelayanan minimal pendaftaran cepat jika waktu tunggu kurang dari 10 menit dan disebut lama jika waktu tunggu lebih dari 10 menit.

Lamanya pelayanan pendaftaran pasien selain karena jumlah pasien yang cukup banyak, juga dikarenakan penggunaan patient card sebagai bukti telah berobat seringkali pasien lupa membawanya saat berobat atau hilang dan rusak sehingga terkadang harus dibuatkan ulang dan menyebabkan proses pelayanan pendaftaran pasien relatif lebih lama.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan wawancara terhadap petugas rekam medis pada hari Selasa, 16 November 2021, di RSIA Bunda masih belum mempunyai sistem pendaftaran pasien sehingga menyulitkan petugas pendaftaran dengan pelayanan yang kurang maksimal kepada pasien. Data pendaftaran pasien di RSIA Bunda pada Tahun 2020 untuk pelayanan rawat jalan maupun rawat inap di rekap dalam sebuah buku registrasi dengan memasukkan jumlah total pasien yang berkunjung. Oleh karena itu perlu adanya sistem informasi berbasis web untuk menunjang kualitas pelayanan kepada pasien khususnya pendaftaran. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian "Pembuatan Sistem Pendaftaran di RSIA Bunda".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan yaitu Bagaimana Membuat Sistem Pendaftaran Pasien di RSIA Bunda?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem pendaftaran pasien yang dapat mempermudah memberikan pelayanan pendaftaran terhadap pasien pada RSIA Bunda.

1.3.2. Tujuan Khusus

- a. Analisis kebutuhan dalam membuat sistem pendaftaran di RSIA Bunda.
- b. Desain sistem pendaftaran di RSIA Bunda.
- c. Pengkodean pemrograman dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP 7.4 dan MySQL 8.